

Foreign correspondent

LINKS TO:

Stage 3, Module 5

Learning Object 4: *Kate's article*

Exercise 1

Use the scaffolding below, which is based on what you have learnt in this work sheet about structuring an article, to write notes for Kate's travel article about Jakarta.

Subject	Pengalaman Seorang Siswa Negara Kanguru Selama Di Indonesia	
Introduction	<p>Bulan Juli kemarin saya, Kate Porter, koresponden dari Buletin Sekilas Indonesia, mengunjungi Jakarta.</p> <p>Saya tiba di Jakarta pada pukul 6:00 pagi.</p> <p>Kami mampir sebentar di rumah keluarga Smart supaya saya dapat mandi, ganti pakaian dan sarapan sebelum.</p>	
Body	Sub-section one: Introduction/Theme	Saya hadir pada acara pertunjukan komedi:
	Body	Ini merupakan puncak dari kalender sosial SMP Harapan Bangsa dan. Saya sempat menyaksikan beberapa pertunjukan komedi dan mengalami kesulitan untuk.
	Conclusion	Secara keseluruhan, Pentas Komedi merupakan.
	Sub-section two: Introduction/Theme	Pada akhir minggu pertama saya diantar keluarga Smart ke desa Sekarsari.
	Body	Saya dan Zak berkeliling ke tempat wisata di sekitar Sekarsari. Saya ingin sekali mencoba gema di sana tetapi ada tanda. Akhirnya saya memutuskan untuk membuat gambar.
	Conclusion	Saya melihat bahwa Sekarsari berbeda sekali dengan Jakarta.

(continued on following page)

	Sub-section three: Introduction/Theme	Pada minggu kedua di Jakarta, Anna, Nina dan saya pergi ke taman hiburan Mitza untuk.
	Body	Taman rekreasi itu akan ditutup. Ketika melihat wahana permainan Kincir Putar saya terdorong untuk.
	Conclusion	Saya begitu terkesan dengan wahana permainan ini.
Conclusion	Setelah dua minggu di Jakarta dengan rasa sedih hati saya harus. Selama tinggal di Jakarta saya membuat banyak teman baru.	

Exercise 2

Use the notes you have made in Exercise 1 to write a polished travel article, in Indonesian, written in the first person, about Kate's experiences during her Jakarta holiday. Be sure to include a headline and a byline!

Sample answer:

Pengalaman Seorang Siswa Negeri Kanguru Selama Di Indonesia

Oleh Kate Porter di Brisbane

Bulan Juli kemarin saya, Kate Porter, koresponden dari Buletin Sekilas Indonesia, mengunjungi Jakarta dan beberapa tempat lain di pulau Jawa untuk melihat keadaan kedua mantan siswa sekolah kita yang sekarang tinggal di Jakarta, yaitu Anna dan Peter Smart. Kedatangan saya ke Indonesia bertepatan waktu nya dengan acara Pentas Komedi di SMP Harapan Bangsa, sekolah Anna dan Peter sekarang di Jakarta.

Saya tiba di Jakarta pada pukul 6:00 pagi naik pesawat Singapore Airlines dengan nomor penerbangan SQ952. Perjalanan Brisbane — Jakarta makan waktu 10 jam 55 menit termasuk waktu transit

1 jam 10 menit di Singapura. Sampai di Jakarta saya dijemput di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta oleh keluarga Smart.

Kami mampir sebentar di rumah keluarga Smart supaya saya dapat mandi, ganti pakaian dan sarapan sebelum terburu-buru berangkat dengan Anna dan Peter untuk mengikuti kegiatan mereka di sekolah. Karena besoknya acara Pentas Komedi, mulai semua peserta sangat sibuk dengan latihan terakhirnya, termasuk Anna dan Peter. Acara Pentas Komedi merupakan puncak dari kalender sosial SMP Harapan Bangsa dan banyak menarik perhatian komunitas sekolah serta media massa lokal.

(continued on following page)

(continued from previous page)

Saya sempat menyaksikan beberapa pertunjukan komedi dan harus mengaku, sebagai orang asing, saya mengalami kesulitan untuk memahami humornya. Tetapi sesudah dijelaskan oleh Anna dan Peter, saya lebih dapat mengapresiasinya. Pertunjukan komedi Peter adalah yang paling lucu sehingga bahkan kepala sekolah tertawa berbahak-bahak.

Besoknya, setelah acara Pentas Komedi berakhir, saya ikut Anna dan Peter ke sekolah lagi dan bertemu dengan beberapa teman akrab mereka. Di kelas Geografi saya diberi kesempatan oleh gurunya, Pak Rudi, untuk berpidato di depan kelas memakai beberapa patah kata bahasa Indonesia. Semua orang memuji kemahiran bahasa Indonesia saya.

Setelah sekolah selesai, Anna dan Nina mengantar saya ke rumah tantenya. Nina untuk bertemu dengannya dan dengan anaknya, Yulia yang pernah saya antar ke Pulau Moreton ketika dia dan suaminya berlibur di Brisbane dan Gold Coast. Senang sekali bisa bertemu dengan Yulia lagi dan berbincang-bincang tentang pengalamannya selama berlibur di Australia.

Pada akhir minggu pertama saya diantar keluarga Smart ke desa Sekarsari di propinsi Jawa Tengah untuk menyaksikan dan mengalami kehidupan pedesaan. Saya dan Zak (robot imutnya Anna dan Peter) berkeliling ke tempat pariwisata di sekitar Sekarsari. Kami melihat reruntuhan tersembunyi dan pemandangan yang luar biasa dari lembah. Saya ingin sekali mencoba gemanya tetapi ada tanda peringatan

bahwa dilarang berteriak atau berisik di tempat ini. Lagipula saya ingat Peter bercerita bahwa petugas di tempat ini galak jadi sebaiknya jangan berisik. Akhirnya saya memutuskan untuk membuat gambar dari lembahnya. Ketika petugas tempat itu minta melihat gambar saya dia sangat terkesan dengan gambark itu sehingga dia memberikan beberapa lembar kartu pos setempat sebagai hadiah.

Pada minggu kedua di Jakarta, Anna, Nina dan saya pergi ke taman hiburan Mitza untuk melihatnya sebelum tempat itu ditutup dan dibongkar untuk direnovasi. Ketika melihat wahana permainan Kincir Putar saya terdorong untuk mengarang sebuah puisi haiku mengenainya sebagai berikut:

Putar putaran
Di atas dan di bawah
Dunia baru.

Saya begitu terkesan dengan wahana permainan ini sehingga besar harapan saya bahwa Kincir Putar akan dipertahankan di taman rekreasi Mitza yang baru.

Setelah dua minggu di Jakarta dengan rasa sedih hati saya harus kembali ke Australia untuk masuk sekolah lagi. Selama tinggal di Jakarta saya membuat banyak teman baru, melihat banyak tempat menarik dan meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia saya. Saya berharap untuk kembali ke Jakarta lagi pada suatu hari nanti.